

Perbedaan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual dan Konvensional Pada Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Kartika I-2 Medan

Ratna Sari Harahap (NIM 409611008)

ABSTRAK

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui manakah yang lebih baik antara kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual dan konvensional pada pokok bahasan Aritmatika Sosial di kelas VII SMP kartika I-2 Medan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan kontekstual pada pokok bahasan Aritmatika Sosial di kelas VII SMP kartika I-2 Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP kartika I-2 Medan yang terdiri dari empat kelas. Sampel penelitian diambil sebanyak dua kelas secara acak dimana untuk kelas eksperimen 1 terdiri dari 40 orang siswa dan 40 orang siswa untuk kelas eksperimen 2.

Untuk mengetahui kemampuan koneksi matematika siswa pokok bahasan Aritmatika Sosial digunakan tes. Kemudian data hasil penelitian diuji normalitas dan homogenitasnya, maka diperoleh kedua sampel berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus statistika uji-t dimana harga t_{hitung} diperoleh lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Dengan melaksanakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran matematika dapat membuat siswa dan guru lebih aktif.